

## RINGKASAN

**Asuhan Gizi Klinik Pasien *Post Mitral Valve Replacement* (Mvr), CHF Fc NYHA II ec Moderate-Severe MS (EF 61%), Moderate MR, Moderate TR, Dan AF NVR Di Ruang ICCU RSUP Dr. Kariadi Semarang,** Ludya Cahyani Adistyrianti, NIM G42211484, 62 halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dr. Arisanty Nur Setia R, M.Gizi (Dosen Pembimbing).

Pelaksanaan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 17 September – 8 November 2024 pada pasien kritis di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Tujuan Pelaksanaan magang ini yaitu memberikan asuhan gizi sesuai dengan diet pada pasien, memberikan menu diet yang tepat untuk pasien, memantau fisik klinis, biokimia, dan asupan makan pasien. MVR atau *Mitral Valve Replacement* adalah prosedur operasi jantung yang dilakukan untuk mengganti katup mitral pasien yang sudah tidak dapat diperbaiki dengan katup jantung buatan (baik itu mekanik maupun bioprostetik). Gagal jantung atau Congestive Heart Failure (CHF) merupakan kegagalan jantung dalam memompa darah yang membawa oksigen dan nutrisi untuk memenuhi kebutuhan tubuh sehingga mengakibatkan metabolik tubuh terganggu. Regurgitasi mitral atau *mitral regurgitation* (MR) adalah suatu keadaan ketidakmampuan katup mitral menutup dengan sempurna sehingga menyebabkan aliran darah balik dari ventrikel kiri ke dalam atrium kiri pada saat sistol. Regurgitasi tricuspid adalah aliran darah balik dari ventrikel kanan ke atrium kanan akibat adanya ketidaksempurnaan penutupan dari katup tricuspid atau bisa juga ketika katup jantung tricuspid tidak menutup rapat (bocor). Atrial Fibrilasi adalah suatu aritmia yang ditandai oleh disorganisasi dari depolarisasi atrium sehingga berakibat pada gangguan fungsi mekanik atrium.

Berdasarkan pemberian asuhan gizi pada pasien Ny. J dengan diagnosis *Post Mitral Valve Replacement* (Mvr), CHF Fc NYHA II ec Moderate-Severe MS (EF 61%), Moderate MR, Moderate TR, Dan AF NVR. Status gizi pasien berdasarkan %LILA tergolong overweight. Diagnosis gizi pasien yaitu peningkatan kebutuhan protein dan overweight. Terapi diet yang diberikan adalah diet tinggi protein dengan bentuk makanan pada intervensi hari pertama yaitu makanan cair penuh dan cair kental, hari kedua makanan cair penuh dan cair kental, serta hari ketiga makanan lunak. Jumlah kebutuhan gizi yang diberikan kepada pasien dinaikkan secara

bertahap dengan target 30 kkal/kg/BB berdasarkan rumus ESPEN, pada hari pertama diberikan 20 kkal/kg/BB dengan energi 1.142,2 kkal, protein 37,12 gr, lemak 25,3 gr, dan karbohidrat 191,32 gr. Pada hari kedua diberikan 25 kkal/kg/BB dengan energi 1.427,75 kkal, protein 74,24 gr, lemak 31,72 gr, dan karbohidrat 211,30 gr. Pada hari ketiga diberikan sesuai dengan target yaitu 30 kkal/kg/BB yaitu energi 1.713,3 kkal, protein 74,24 gr, lemak 38 gr, dan karbohidrat 268,43 gr. Pada pasien kritis dilakukan perhitungan kebutuhan cairan pasien dan didapatkan hasil 2.242,2 ml. Berdasarkan hasil monitoring evaluasi pengukuran antropometri dengan menggunakan LILA pasien tidak mengalami penurunan, hasil biokimia pasien kadar kalsium dan natrium pasien dibawah normal, hasil fisik klinis pasien yaitu kondisi umum pasien perlahan membaik, dan hasil evaluasi asupan makan pasien meningkat dan mencapai target.